

## **Pemberdayaan Literasi Digital : Memperkaya Konten Situs Web untuk Pendidikan Bagi Pengelola Situs Web Sekolah Dasar di Kota Semarang**

**Yohanes Suhari<sup>1</sup>, Teguh Khristianto<sup>2</sup>, Arief Jananto<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup> Universitas Stikubank, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Yohanes Suhari

**E-mail:** [ysuhari@gmail.com](mailto:ysuhari@gmail.com)

### **Abstrak**

*Di ranah pendidikan, internet memainkan peran penting sebagai alat untuk menghubungkan sekolah dengan berbagai pihak (termasuk siswa, orang tua, masyarakat, dan pemerintah). Umumnya, situs web sekolah dasar sering mengalami tantangan, seperti kurangnya informasi, tata letak yang tidak teratur, konten yang kurang memadai, manajemen situs yang tidak efisien, kurangnya pembaruan informasi, dan keterbatasan fasilitas layanan web. Salah satu permasalahan utama terkait penggunaan web yang tidak optimal adalah kekurangan SDM yang memiliki keterampilan dalam mengelola dan mengembangkan situs web. Oleh karena itu, salah satu solusi yang diajukan adalah mengadakan pelatihan dalam mengelola konten situs web. Pelatihan diikuti oleh 320 sekolah dasar di Kota Semarang, yang berlangsung secara daring selama 2 hari berturut-turut. Setelah menyelesaikan pelatihan, dilanjutkan tahap pendampingan dan konsultasi dalam pengembangan konten situs web. Hasil pelatihan ini adalah peningkatan literasi digital dan keterampilan peserta dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas situs web mereka. Ada perbaikan yang signifikan dalam situs web Sekolah Dasar setelah peserta mengikuti pelatihan, terutama dalam hal konten yang disajikan. Perbaikan yang terus-menerus pada situs web akan membantu meningkatkan reputasi sekolah dan menyediakan informasi yang lebih baik kepada semua pemangku kepentingan.*

**Kata kunci** – Pelatihan, Konten Situs Web, Sekolah Dasar

### **Abstract**

*In the realm of education, the internet plays an important role as a tool to connect schools with various parties (including students, parents, community and government). Generally, elementary school websites often experience challenges, such as lack of information, disorganized layout, insufficient content, inefficient site management, lack of information updates, and limited web service facilities. One of the main problems related to suboptimal use of the web is the lack of human resources who have the skills to manage and develop websites. Therefore, one of the proposed solutions is to provide training in managing website content. The training was attended by 320 elementary schools in Semarang City, which took place online for 2 consecutive days. After completing the training, the mentoring and consultation stage continues in developing website content. The result of this training is an increase in digital literacy and participants' skills in improving and developing the quality of their websites. There were significant improvements in the Elementary School website after participants attended the training, especially in terms of the content presented. Continuous improvements to the website will help improve the school's reputation and provide better information to all stakeholders.*

**Keywords** – Training, Website Content, Elementary school

## PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, kecakapan digital menjadi semakin penting. Salah satu keterampilan digital yang sangat diminati adalah kemampuan merancang konten situs web. Seiring dengan kemajuan teknologi yang pesat, situs web telah menjadi platform penting untuk berbagai kebutuhan, termasuk bisnis, organisasi, dan penggunaan personal. Namun, tidak semua orang memiliki keahlian dalam merancang struktur dan konten situs web.

Situs web memiliki peran penting dalam konteks pendidikan sebagai alat untuk menyediakan dan menerima informasi. Situs web dapat menghubungkan sekolah dengan siswa serta orang tua siswa, memfasilitasi kerjasama antar sekolah, dan mengatur interaksi antara sekolah dengan pemerintah. Namun, banyak situs web sekolah, terutama di tingkat dasar, masih belum memenuhi ekspektasi. Terdapat kekurangan dalam konten yang disediakan. Kota Semarang memiliki total 504 sekolah dasar, terdiri dari 327 sekolah negeri dan 177 sekolah swasta (berdasarkan Data Dapodik tahun 2023).

Pemanfaatan situs web memiliki peran penting dalam bidang pendidikan. Penggunaan web yang efektif dapat memberikan sejumlah keunggulan bagi lembaga pendidikan, sebagaimana yang dijelaskan oleh (Aidem, 2019): (1) Meningkatkan reputasi sekolah dan perguruan tinggi, (2) Menyediakan sumber informasi bagi orang tua, (3) Memperlihatkan pencapaian lembaga pendidikan, (4) Membentuk saluran promosi, dan (5) Menampilkan profil lembaga pendidikan. Sebuah situs web sekolah yang efektif seharusnya mencakup empat komponen kunci, sebagaimana penelitian oleh (Bushnaq, 2021) menyatakan: (1) Menyediakan navigasi yang mudah dipahami, (2) Memiliki aksesibilitas yang baik bagi siswa dan orang tua, (3) Menyajikan konten yang informatif, dan (4) Menyediakan pengalaman pengguna yang mudah digunakan oleh berbagai individu, tanpa memandang perangkat yang mereka gunakan atau tingkat kemampuan teknologi yang dimiliki.

Situs web sekolah dasar berfungsi untuk berbagai keperluan, termasuk mengenalkan sekolah, mempublikasikan karya siswa, menyajikan informasi penting, dan sebagai sumber data terkait staf, siswa, serta elemen lainnya di sekolah. Walau ada pencapaian teknis yang positif menurut hasil penelitian terkait situs web sekolah dasar yang telah ada, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan.

Penelitian di Jawa Timur, sekolah-sekolah kini telah memulai pemanfaatan website sebagai saluran untuk menyampaikan informasi melalui platform online. Namun, dari parameter yang dianalisis dalam penelitian tersebut, terdapat banyak sekolah yang belum secara optimal memanfaatkan potensi website mereka. Hanya sebagian kecil, yaitu 8,33%, yang menyajikan konten informasi dengan kontak yang jelas dan lengkap, 2,98% yang memuat informasi mengenai proses penerimaan siswa baru, 7,15% yang menampilkan profil dan kegiatan alumni, 27,68% yang menyajikan profil sekolah secara detail, dan hanya 2,08% yang menggunakan tautan media sosial di website mereka (Wibowo, Pranoto, Widodo, & Rokhman, 2019).

Secara umum, informasi yang ditujukan kepada orang tua di situs web sekolah memiliki cakupan yang terbatas. Terlihat bahwa harapan sekolah terhadap keterlibatan orang tua dalam pendidikan lebih banyak terfokus pada aspek perkembangan sosial siswa daripada aspek pedagogis. Secara keseluruhan, situs web sekolah swasta tampak lebih menarik dibandingkan dengan sebagian besar situs web sekolah negeri, terutama dalam hal kelengkapan informasi, variasi, dan tingkat kemudahan penggunaan. Terdapat kebutuhan untuk meningkatkan aksesibilitas situs web bagi orang tua dengan latar belakang imigran (Gu, 2017).

Kerangka evaluasi universitas berbasis mobile mempertimbangkan faktor-faktor kunci dalam mengevaluasi situs web mobile universitas, termasuk konten situs web, elemen estetika, dan operasi transaksional. Kerangka kerja ini terdiri dari empat kategori utama: antarmuka, navigasi, konten dan layanan yang disediakan, serta aspek teknis. Bagian antarmuka mencakup prinsip-prinsip desain, tata letak dan teks, serta tingkat fleksibilitas dan kompatibilitas. Bagian navigasi meliputi struktur logis,

kemudahan penggunaan situs, mesin pencari, dan kebutuhan navigasi. Bagian konten dan layanan yang disediakan mencakup kualitas informasi, otoritas, jenis layanan yang tersedia, dan kualitas layanan itu sendiri. Terakhir, aspek teknis mencakup kecepatan pemuatan dan kompatibilitas dengan peramban (Al-Khalifa, 2014).

Efek dari kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa peserta pelatihan mengalami peningkatan pemahaman mengenai manfaat situs web sekolah sebagai alat atau media untuk menyediakan informasi tentang sekolah. Kemampuan peserta pelatihan dalam membuat dan mengelola situs web sekolah juga meningkat. Perubahan ini tercermin dalam situs web sekolah yang kini dapat diakses dengan beranda yang menarik dan penuh informasi (Izzah, 2020).

Pelayanan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, termasuk evaluasi kebutuhan, pelatihan tentang konten situs web dan literasi media, serta tindak lanjut dengan para guru di SMP N 2 Kalimantan. Konsekuensi dari kegiatan ini adalah guru-guru memperoleh pemahaman tentang cara mengelola konten situs web dan juga meningkatkan kemampuan literasi media mereka (Yogie Indra Kurniawan, 2021).

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pelatihan dalam merancang dan mengembangkan konten situs web, serta meningkatkan pemahaman literasi media yang terkait dengan situs web. Tujuan pokok dari pelatihan ini adalah agar sekolah mampu mandiri dalam mengelola dan mengembangkan situs web mereka sendiri. Diharapkan bahwa peningkatan dalam situs web akan memiliki dampak positif dengan meningkatkan reputasi sekolah dan kualitas informasi yang disampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat.

## **METODE**

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pelatihan dalam merancang dan mengembangkan situs web, serta meningkatkan pemahaman literasi media yang terkait dengan konten situs web. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah agar sekolah dapat secara mandiri mengelola dan mengembangkan situs web mereka sendiri. Diharapkan bahwa peningkatan dalam situs web akan membawa dampak positif dengan meningkatkan reputasi sekolah dan kualitas informasi yang disampaikan kepada para pemangku kepentingan.

### **a. Kelompok Sasaran**

Pada langkah ini, kami mengidentifikasi sekelompok masyarakat yang akan menjadi fokus pengabdian. Kelompok ini adalah para pengelola situs web Sekolah Dasar di Kota Semarang yang masing-masing sekolah diwakili oleh satu orang. Banyaknya peserta yang ikut dalam pelatihan sebanyak 320 orang.

### **b. Desain Pelatihan Konten Situs web**

Pendekatan ini melibatkan penyusunan program pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan situs web bagi kelompok target. Program ini mencakup pelatihan mengenai prinsip-prinsip konten situs web, serta praktik pembuatan situs web yang sederhana dan dapat dipahami oleh masyarakat.

### **c. Pelaksanaan Pelatihan**

Pendekatan ini melibatkan implementasi program pelatihan dan pembuatan situs web sesuai dengan rancangan pelatihan yang telah disiapkan. Seluruh program ini dilakukan secara daring melalui platform Zoom.

### **d. Umpan Balik**

Pendekatan ini melibatkan penilaian terhadap efektivitas program pelatihan dan pembuatan konten situs web yang telah dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi sejauh mana peningkatan literasi konten situs web telah tercapai dalam kelompok sasaran.

**e. Partisipasi Mitra**

Mitra terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan perbaikan situs web mereka sendiri. Tingkat keterlibatan mitra dapat dinilai melalui umpan balik yang mereka berikan, kehadiran dalam kegiatan, dan hasil awal dari perbaikan situs web.

**f. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan secara kontinu selama dan setelah pelatihan. Evaluasi selama pelatihan mencakup penilaian atas relevansi materi pelatihan dengan kebutuhan peserta, serta pemahaman dan manfaat yang diperoleh oleh peserta dari hasil pelatihan. Setelah pelatihan, layanan konsultasi tetap tersedia bagi peserta melalui grup media sosial WhatsApp untuk memantau perkembangan mereka dalam mengembangkan situs web mereka.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**a. Kelompok Sasaran**

Para peserta pelatihan terdiri dari pengelola situs web Sekolah Dasar negeri atau swasta. Setiap sekolah diwakili oleh satu peserta yang bertanggung jawab atas administrasi situs web mereka. Banyaknya peserta yang ikut pelatihan adalah 320 orang.

**b. Waktu Kegiatan Pelatihan**

Pelatihan dilaksanakan selama dua hari, mulai dari tanggal 1 Oktober 2023 hingga 2 Oktober 2023. Setelah pelatihan, akan diadakan sesi pendampingan yang mencakup konsultasi tentang pembuatan atau perbaikan situs web. Contoh pelaksanaan pelatihan tergambar dalam Gambar 1.



Gambar 1.  
Peserta Mengikuti Pelatihan

**c. Materi Pelatihan**

Konten situs web merujuk pada semua komponen konten yang ada di dalamnya, termasuk teks, gambar, video, audio, dan elemen lain yang dimanfaatkan untuk mengomunikasikan informasi, pesan, atau tujuan dari situs kepada pengunjung. Di bawah ini adalah uraian lebih terinci mengenai konten situs web.

**Teks:** Teks merupakan elemen mendasar dari konten situs web yang meliputi artikel, berita, penjelasan produk atau layanan, informasi kontak, serta segala jenis tulisan yang ditampilkan di berbagai halaman situs. Penting bagi teks untuk memberikan informasi yang berguna, mudah dipahami, dan sesuai dengan tujuan situs.

**Gambar:** Gambar dimanfaatkan untuk memberikan dimensi visual pada situs web, seperti gambar produk, foto tim, ilustrasi, grafik, logo, dan elemen visual lainnya. Keberadaan gambar haruslah relevan, memiliki kualitas tinggi, dan diintegrasikan secara harmonis dalam desain keseluruhan situs web.

**Video:** Video merupakan format yang semakin diminati dalam menyajikan informasi. Situs web dapat memuat berbagai jenis video, seperti tutorial, presentasi, ulasan produk, atau konten multimedia lainnya. Penting bagi video supaya relevan, memiliki kualitas tinggi, dan dapat diakses dengan mudah oleh pengguna situs.

**Audio:** Audio merupakan media yang bisa dimanfaatkan untuk memasukkan podcast, rekaman wawancara, atau musik latar belakang dalam suatu situs web. Kualitas audio harus terjaga dengan baik, dan pengguna harus memiliki kemampuan untuk mengontrol pemutaran audio sesuai keinginan mereka.

**Tabel dan grafik:** Tabel dan grafik dipakai untuk memvisualisasikan data atau informasi dalam format yang sederhana dan mudah dipahami. Biasanya, ini ditemukan dalam konten seperti laporan, analisis, atau artikel ilmiah.

**Kode Sumber (HTML, CSS, JavaScript):** Kode sumber merujuk pada sekumpulan instruksi dan aturan yang digunakan untuk menciptakan struktur dan estetika sebuah situs web. Ini terdiri dari HTML, yang menetapkan kerangka halaman, CSS untuk mengelola tampilan, dan JavaScript untuk menambahkan interaktivitas.

**Formulir dan isin:** Formulir dan isian memfasilitasi pengguna dalam mengirimkan data, mendaftar, memberikan komentar, dan berinteraksi dengan situs. Penting untuk memastikan bahwa formulir tersebut intuitif dan dapat diisi dengan lancar oleh pengunjung.

**Konten dinamis:** Konten dinamis secara otomatis diperbarui, seperti informasi berita terbaru, ulasan dari pengguna, atau tautan yang relevan. Fitur ini memungkinkan situs web untuk tetap terkini dan relevan bagi pengunjungnya.

**Metadata:** Metadata merujuk pada informasi yang tidak terlihat oleh pengguna, namun memiliki nilai penting bagi mesin pencari. Ini mencakup elemen-elemen seperti judul halaman, deskripsi, dan kata kunci yang membantu mesin pencari memahami serta merangkum isi dari sebuah situs.

**Laman 404:** Laman 404, atau halaman yang tidak ditemukan, muncul saat pengguna mencoba mengakses halaman yang tidak tersedia. Hal ini bertujuan untuk memberikan pesan kesalahan kepada pengguna dan tetap menjaga keterhubungan mereka dengan situs web.

**Konten terkait:** Konten terkait, atau tautan menuju materi yang berkaitan atau entri lain dalam situs, membantu pengguna menemukan informasi tambahan yang mungkin berkaitan dengan minat mereka.

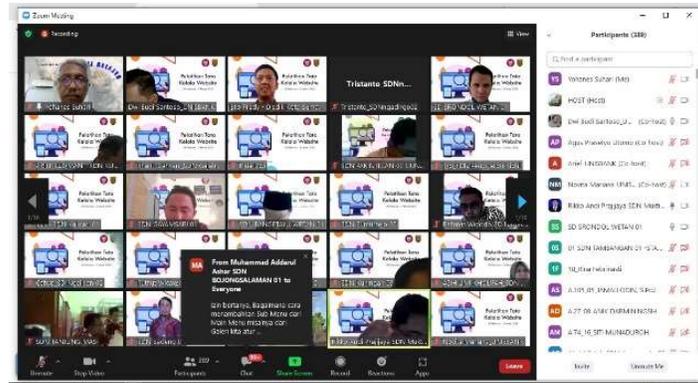
**Konten sosial:** Konten sosial mencakup tautan ke akun media sosial dan platform sosial terkait yang terhubung dengan situs web. Ini memberikan kesempatan bagi pengguna untuk berinteraksi dengan situs melalui platform sosial di luar lingkungan situs web itu sendiri.

Konten dalam situs web perlu direncanakan secara cermat, sesuai dengan tujuan situs, serta memperhatikan kebutuhan dari audiens yang dituju. Penyusunan yang baik juga diperlukan untuk mempermudah pengguna dalam navigasi dan memberikan pengalaman yang memuaskan bagi mereka.

Situs web yang dibangun oleh Darmansah dan Suhendro Z. untuk Sekolah Dasar Negeri 21 Sungai Geringging di Kabupaten Padang mengandung berbagai informasi seperti data siswa, guru, mata pelajaran, kelas, absensi, pencapaian nilai, dan laporan-laporan lainnya (Darmansah & Suhendro, 2020).

#### **d. Evaluasi**

Pelatihan berlangsung lancar tanpa kendala, dengan peserta menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi. Tingginya antusiasme peserta tercermin melalui interaksi yang aktif selama pelatihan, baik melalui pertanyaan langsung secara lisan maupun melalui pesan chat, seperti yang dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2.  
Peserta aktif bertanya

Gambar 3 di bawah ini menampilkan salah satu contoh dari situs web yang dimiliki oleh sebuah sekolah.



Gambar 3.  
Situs web dari salah satu Sekolah Dasar di Kota Semarang.

#### e. Partisipasi Peserta Pelatihan

Keterlibatan peserta pelatihan dalam mempelajari dan meningkatkan situs web mereka sangatlah signifikan. Partisipasi yang aktif terlihat melalui banyaknya peserta yang bertanya, tingkat kehadiran peserta 100%, dan kemajuan sementara yang telah dicapai dalam perbaikan situs web, semuanya menandakan tingkat keterlibatan yang tinggi dari para peserta.

#### f. Penilaian Kegiatan Pelatihan

Peserta mengevaluasi pelaksanaan pelatihan berdasarkan enam indikator: Keterkaitan materi, Kemudahan dalam penerapan materi, Sistematis penyampaian, Penguasaan materi oleh fasilitator, Kesempatan bertanya, dan Kejelasan penyajian. Semua indikator dinilai dengan rentang nilai dari sangat tidak baik hingga sangat baik. Berdasarkan hasil penilaian peserta dapat disimpulkan bahwa materi dan penyelenggara pelatihan telah memenuhi standar yang baik. Hasil pemantauan terhadap situs web Sekolah Dasar di Kota Semarang menunjukkan adanya perbaikan yang signifikan setelah peserta mengikuti pelatihan.

### KESIMPULAN

Peserta pelatihan telah mengambil bagian dalam program pelatihan mengenai pengelolaan konten situs web. Efek dari pelatihan ini telah meningkatkan pemahaman digital dan keterampilan peserta dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu situs web mereka. Situs web Sekolah Dasar

telah mengalami peningkatan yang signifikan setelah peserta menyelesaikan pelatihan tersebut. Untuk membuat situs web lebih menarik, disarankan untuk mempertimbangkan untuk mengikuti pelatihan lebih lanjut mengenai pemrograman web.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan penghargaan yang tulus kepada semua yang telah berperan dalam keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih terutama kepada pihak Universitas Stikubank yang telah memberi kesempatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih pula kepada anggota tim pengabdian yang ikut berperan dari perencanaan hingga pelaksanaan. Terima kasih pula kepada pihak Sekolah Dasar di Kota Semarang yang telah mengirimkan personelnnya untuk mengikuti pelatihan konten website.

## DAFTAR PUSTAKA

- . (2023, 1 1). *Lambung Data Pendidikan*. (Pemerintah Kota Semarang) Retrieved 2 25, 2023, from [http://dapodik.semarangkota.go.id/satuan\\_pendidikan/dikdas](http://dapodik.semarangkota.go.id/satuan_pendidikan/dikdas)
- Aidem. (2019, 4 6). *Kompasiana*. Retrieved 2 25, 2023, from <https://www.kompasiana.com/idmetafora/5ca84a82a8bc1530ae295b72/apa-manfaat-website-bagi-instansi-pendidikan>
- Al-Khalifa, H. S. (2014). A framework for Evaluating University Mobile Websites. *Online Information Review*, 38(2), 166-185.
- Bushnaq, M. (2021, 8 24). *Soapbox Engage*. (PICnet, Inc.) Retrieved 2 25, 2023, from <https://www.soapboxengage.com/blog/2104-4-vital-design-elements-for-an-effective-school-website#intuitive>
- Darmansah, D., & Suhendro, Z. (2020). Sistem Informasi Sekolah Pada Sekolah Dasar Negeri 21 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman Berbasis Web. *MATRIK*, 19(2), 235-245.
- Gu, L. (2017). Using school websites for home-school communication and parental involvement? *Nordic Journal of Studies in Educational Policy*, 3(2), 133-148.
- Izzah, N. (2020). Pelatihan Membuat dan Mengelola Website Sekolah. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(2), 247-256.
- Wibowo, S. A., Pranoto, Y. A., Widodo, K. A., & Rokhman, M. M. (2019). Evaluasi Website Sekolah Menengah Atas Di Propinsi Jawa Timur Dengan Pendekatan Evaluasi Berbasis Konten. *Jurnal MNEMONIC*, 5-8.
- Ruzza, M., Tioso, B., Mantovani, C., & D'Este, F. (2017). Designing the information architecture of a complex website: A strategy based on news content and faceted classification. *International Journal of Information Management*, 166-176.
- Yogiek Indra Kurniawan, N. C. (2021). Peningkatan Literasi Media dan Pelatihan Pengelolaan Website Sekolah di SMP Negeri 2 Kalimah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 1-6.